



## Penguatan Layanan Pendampingan Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Publikasi Mahasiswa

Rafhi Febryan Putera<sup>1</sup>, Neti Ramayani<sup>2</sup>, Miftahus Silmi Zohro<sup>3</sup>, Ainun Mahfuzah<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bengkulu<sup>1,2,3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Al-Falah Banjarbaru<sup>4</sup>  
e-mail: [rafhifebryan@unib.ac.id](mailto:rafhifebryan@unib.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa yang berdampak pada terbatasnya jumlah publikasi dan partisipasi dalam ujian skripsi. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah serta jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi melalui pendampingan penulisan ilmiah. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan intensif yang dilaksanakan secara partisipatif pada mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bengkulu selama Januari-April 2026. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada partisipasi mahasiswa dalam ujian skripsi dari 45% menjadi 75%, serta meningkatnya jumlah dan kualitas artikel ilmiah mahasiswa. Secara kualitatif, terjadi peningkatan pemahaman, keterampilan menulis, dan motivasi akademik mahasiswa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan terstruktur efektif dalam meningkatkan produktivitas publikasi dan percepatan penyelesaian studi mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Penulisan Ilmiah, Pendampingan, Publikasi Mahasiswa, Budaya Akademik, PGSD.*

### Abstract

This community service activity was motivated by the low level of students' scientific writing skills, which affected the limited number of publications and participation in thesis examinations. This program aimed to improve students' scientific writing skills and increase the number of students completing their studies through structured writing assistance. The methods included socialization, training, and intensive mentoring conducted in a participatory approach involving PGSD FKIP Universitas Bengkulu students from January to April 2026. The results showed a significant increase in student participation in thesis examinations from 45% to 75%, along with improvements in both the quantity and quality of scientific articles produced. Qualitatively, students demonstrated better understanding, writing skills, and academic motivation. This program indicates that structured mentoring is effective in enhancing publication productivity and accelerating students' study completion.

**Kata Kunci:** *Scientific Writing, Mentoring, Student Publication, Academic Culture, PGSD.*

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Kompetensi ini tidak hanya mencerminkan penguasaan terhadap substansi keilmuan, tetapi juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan berbasis evidensi. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan tersebut berimplikasi langsung terhadap produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa sebagai salah satu indikator capaian akademik. Fadhly et al. (2025) menjelaskan bahwa penulisan ilmiah merupakan bagian penting dalam proses akademik karena mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan berbasis evidensi pada mahasiswa. Selain itu, penulisan akademik juga dipandang sebagai sarana penting bagi mahasiswa untuk membangun dan mengkomunikasikan pengetahuan ilmiah secara efektif (Subandowo et al. (2025).

Dalam kerangka budaya akademik, kemampuan menulis ilmiah memiliki posisi yang strategis dalam membangun tradisi intelektual di perguruan tinggi. Budaya akademik yang kuat ditandai oleh meningkatnya aktivitas literasi, penelitian, dan publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi (Apriani et al. 2025). Penulisan ilmiah menjadi medium utama dalam mendiseminasikan hasil pemikiran dan penelitian kepada komunitas akademik yang lebih luas. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini tidak hanya berdampak pada penyelesaian studi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan penulisan ilmiah mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala. Mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian, mengorganisasi gagasan, serta menyusun artikel sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Nurasman et al. (2025) menyatakan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur tulisan, dan membangun argumen akademik secara sistematis dalam penulisan ilmiah. Selain itu, rendahnya literasi akademik dan penggunaan referensi ilmiah masih menjadi kendala utama mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas (Rostikawati et al. 2025). Beberapa penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dipengaruhi oleh kurangnya literasi akademik, minimnya pengalaman publikasi, serta rendahnya kemampuan dalam mengelola referensi ilmiah secara tepat (Timotius et al., 2023; Rahmanto, 2024).

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas karya tulis dan publikasi ilmiah mahasiswa. Berdasarkan data internal Program Studi PGSD FKIP Universitas Bengkulu, dari sekitar 100 mahasiswa dalam satu angkatan, jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan relatif terbatas, yakni berkisar antara 40-50%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mencapai kesiapan akademik yang memadai untuk menyelesaikan tugas

akhir, yang salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah.

Publikasi ilmiah pada dasarnya tidak hanya berfungsi sebagai luaran akademik, tetapi juga menjadi sarana diseminasi pengetahuan serta peningkatan daya saing lulusan di era global. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara praktis, tetapi juga mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui karya tulis ilmiah. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis ilmiah menjadi kebutuhan yang mendesak dan strategis.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pendampingan memungkinkan terjadinya proses belajar yang bersifat partisipatif dan kontekstual, di mana mahasiswa memperoleh bimbingan secara langsung dalam menyusun karya ilmiah, mulai dari tahap perencanaan hingga publikasi. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *community of practice* yang dikemukakan oleh Paradita et al. (2025) yang menjelaskan bahwa proses pendampingan akademik yang dilakukan secara kolaboratif mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar dan penulisan ilmiah.

Namun demikian, pelaksanaan pendampingan penulisan ilmiah di lingkungan perguruan tinggi masih cenderung bersifat sporadis dan belum terstruktur secara optimal. Ketiadaan pola pendampingan yang sistematis menyebabkan proses bimbingan belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis maupun produktivitas publikasi mahasiswa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu model pendampingan yang terarah, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan mahasiswa guna mengoptimalkan hasil yang dicapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah sekaligus meningkatkan jumlah publikasi mahasiswa melalui pendampingan penulisan ilmiah pada mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bengkulu. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu, tetapi juga memperkuat budaya akademik dan tradisi publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang berfokus pada peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah mahasiswa melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara kontekstual dan aplikatif.

Kegiatan ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bengkulu dengan rentang waktu pelaksanaan utama pada bulan Januari hingga April 2026. Adapun tahap persiapan kegiatan telah dimulai lebih awal, yaitu sejak bulan September 2025, yang mencakup identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan mahasiswa, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pihak program studi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendidikan masyarakat, pelatihan, dan pendampingan intensif. Pendidikan masyarakat diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai urgensi publikasi ilmiah dalam mendukung capaian akademik dan penyelesaian studi. Pada tahap ini, mahasiswa diberikan penguatan konsep terkait penulisan karya ilmiah, struktur artikel, serta etika publikasi. Pendekatan pelatihan berbasis praktik dan kolaborasi dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah secara sistematis dan sesuai kaidah akademik (Puspitoningrum, 2021).

Selanjutnya, metode pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop penulisan artikel ilmiah yang disertai dengan demonstrasi dan praktik langsung. Mahasiswa dibimbing untuk mengidentifikasi topik penelitian, merumuskan permasalahan, menyusun kerangka tulisan, hingga mengembangkan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik dan template jurnal yang dituju. Kegiatan ini dirancang untuk menghasilkan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah.

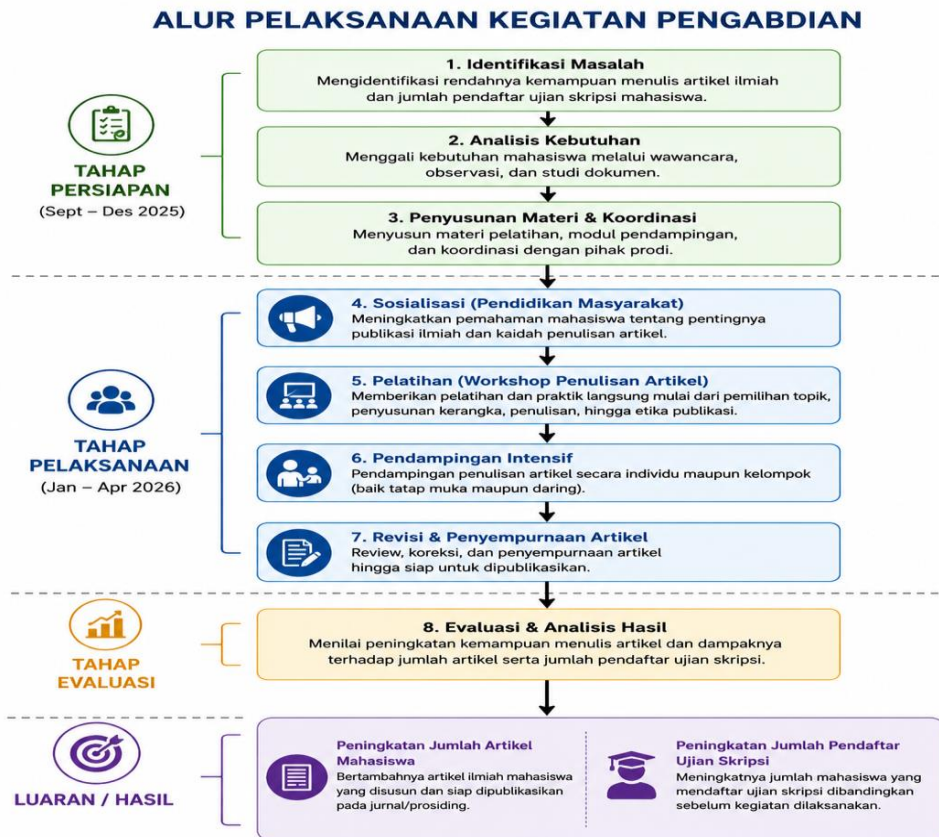
Tahap berikutnya adalah pendampingan intensif yang dilakukan secara berkelanjutan selama periode Januari hingga April 2026. Pada tahap ini, mahasiswa memperoleh bimbingan secara langsung baik secara individu maupun kelompok dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Pendampingan mencakup proses revisi, penyempurnaan substansi, hingga kesiapan artikel untuk dipublikasikan. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator sekaligus mediator dalam membantu mahasiswa mengatasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses penulisan.

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bengkulu yang sedang atau akan menyusun tugas akhir. Jumlah peserta kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan partisipasi mahasiswa yang mengikuti program pendampingan.

Secara keseluruhan, tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi: (1) tahap persiapan (September-Desember 2025), (2) tahap pelaksanaan yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan (Januari-April 2026), serta (3) tahap evaluasi yang dilakukan untuk menilai peningkatan kemampuan mahasiswa serta dampak kegiatan terhadap jumlah karya tulis dan partisipasi mahasiswa dalam ujian skripsi.

Melalui metode yang sistematis dan berkelanjutan tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam

meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah mahasiswa sekaligus mendorong peningkatan jumlah publikasi serta percepatan penyelesaian studi mahasiswa.



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

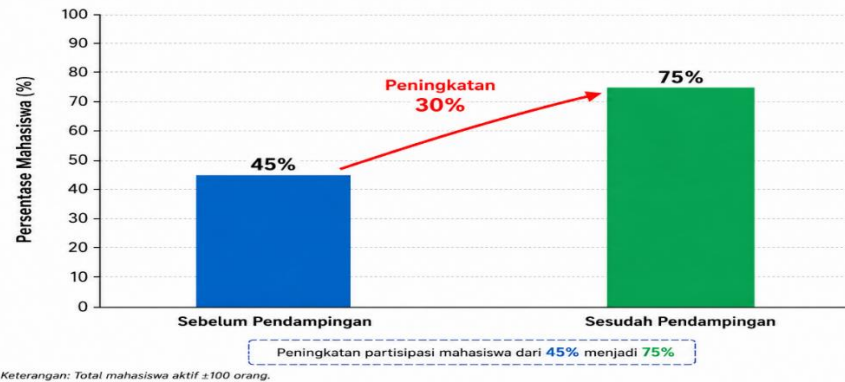
Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pendampingan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bengkulu menunjukkan hasil yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil tersebut mencerminkan adanya peningkatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa sekaligus peningkatan partisipasi dalam penyelesaian studi.

Secara kuantitatif, terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftarkan ujian skripsi setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, jumlah mahasiswa yang mendaftarkan ujian skripsi berada pada kisaran 45% dari total mahasiswa ( $\pm 100$  orang). Setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan selama periode Januari-April 2026, jumlah tersebut meningkat menjadi sekitar 75%.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa terjadi peningkatan sebesar 30% dalam partisipasi mahasiswa untuk mengikuti ujian skripsi setelah mengikuti kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Selain itu, jumlah artikel ilmiah mahasiswa juga mengalami peningkatan. Mahasiswa yang sebelumnya belum memiliki draft artikel, setelah mengikuti kegiatan ini mampu menghasilkan naskah artikel yang sesuai dengan struktur dan kaidah ilmiah, serta sebagian telah mencapai tahap siap untuk disubmit ke jurnal.

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Indikator	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Persentase mahasiswa mendaftarkan ujian skripsi	45%	75%
Jumlah mahasiswa aktif ( $\pm$ )	100 orang	100 orang
Ketersediaan draft artikel ilmiah	Rendah	Meningkat signifikan
Kesiapan submit artikel	Sangat terbatas	Mulai terbentuk



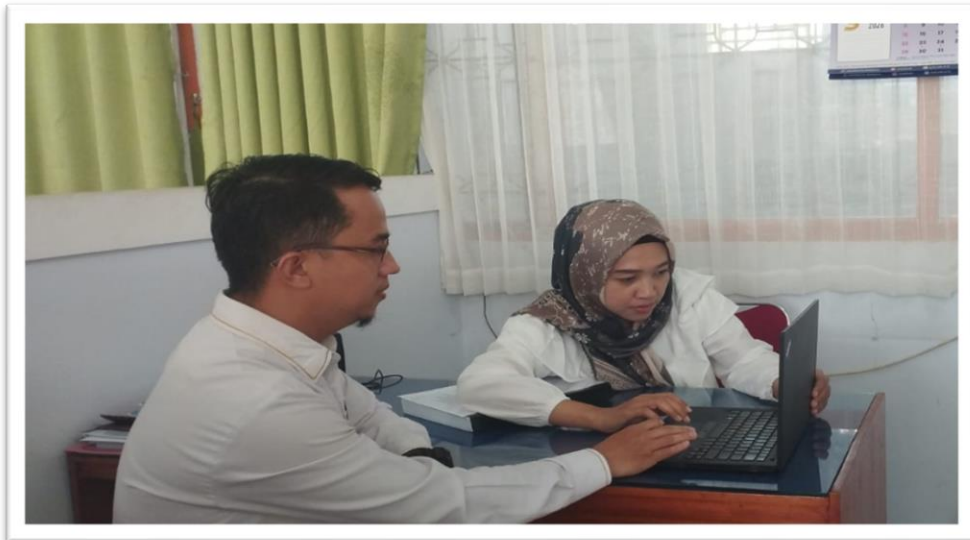
Gambar 2. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Ujian Skripsi

Secara kualitatif, kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek, antara lain: (1) kemampuan mengidentifikasi permasalahan penelitian, (2) kemampuan menyusun kerangka artikel secara sistematis, (3) pemahaman terhadap penggunaan referensi ilmiah yang relevan, serta (4) kemampuan menyusun artikel sesuai dengan template jurnal.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya budaya akademik yang lebih kondusif. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan melakukan revisi secara berkelanjutan, sehingga proses penyusunan karya ilmiah menjadi lebih terarah dan efektif.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah



Gambar 5. Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah oleh tim pengabdian kepada mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bengkulu

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan penulisan artikel ilmiah merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa sekaligus produktivitas publikasi. Peningkatan dari 45% menjadi 75% menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan mampu memberikan dampak nyata terhadap kesiapan akademik mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Rasyid et al. (2025) menjelaskan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa melalui praktik langsung dan revisi yang sistematis. Pendampingan yang dilakukan memungkinkan mahasiswa belajar melalui praktik langsung (*learning by doing*), sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga mulai memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam proses akademik dan penulisan artikel ilmiah (Pratiwi et al., 2024; Lund et al., 2023).

Selain itu, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif melalui interaksi sosial, diskusi, dan umpan balik dari dosen pendamping mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar serta memperkuat kemampuan penulisan ilmiah mahasiswa (Paradita et al., 2025).

Peningkatan motivasi mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya pendampingan yang terstruktur, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam menyusun karya ilmiah dan menyelesaikan studi tepat waktu. Hal ini sejalan dengan pendapat Kirom (2024) menyatakan bahwa pendampingan dan latihan menulis secara berkelanjutan dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis dalam penulisan akademik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan teknis penulisan, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan perguruan tinggi

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bengkulu terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa. Pendampingan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah sesuai dengan kaidah akademik.

Secara kuantitatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti ujian skripsi dari 45% menjadi 75%, yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 30% setelah pelaksanaan program. Selain itu, jumlah artikel ilmiah mahasiswa juga mengalami peningkatan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, di mana mahasiswa mampu menghasilkan draft artikel yang lebih terstruktur dan siap untuk dipublikasikan.

Secara kualitatif, kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar, kepercayaan diri, serta terbentuknya budaya akademik yang lebih kondusif di lingkungan mahasiswa. Interaksi yang intensif antara mahasiswa dan tim pendamping mendorong terjadinya proses pembelajaran yang kolaboratif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, model pendampingan penulisan artikel ilmiah yang terstruktur dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa sekaligus mempercepat penyelesaian studi di perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, E., Daulay, S. H., Aprilia, F., Marzuki, A. G., Warsah, I., Supardan, D., & Muthmainnah. (2025). A mixed-method study on the effectiveness of using ChatGPT in academic writing and students' perceived experiences. *Journal of Language and Education*, 11(1), 26-45.
- Fadhly, F. Z., Solihat, D., Wihadi, M., & Mujahidah, N. F. Z. (2025). Consensus-

based framework for enhancing academic writing pedagogy in Indonesian higher education. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*.

- Kirom, S. (2024). Implementasi model brain writing dalam pembelajaran menulis teks argumentasi pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan penulisan karya ilmiah*. Kemendikbud.
- Lund, B., Wang, T., Mannuru, N. R., Nie, B., Shimray, S., & Wang, Z. (2023). ChatGPT and a new academic reality: Artificial intelligence-written research papers and the ethics of large language models in scholarly publishing.
- Paradita, L. I., Rizka, H., Murtafi'ah, B., & Mauludin, L. A. (2025). Bilingual feedback and translanguaging in online EFL mentoring: Mediating academic writing for undergraduate theses. *Cogent Education*, 12(1).
- Pratiwi, N. K., Yulianto, B., Mintowati, & Sodiq, S. (2024). Optimizing ChatGPT for scientific writing in the digital age. *LITERA*, 23(2).
- Puspitoningrum, E. (2021). Peningkatan keterampilan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa PBSI dengan model jigsaw tahun 2020/2021. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 5(1).
- Rahmanto, S. E. (2024). Kesalahan umum dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa perguruan tinggi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Rasyid, R., Ishak, I., Ridwan, R., & Natsir, T. (2025). Enhancing students' scientific writing competence through structured training and mentoring. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Rostikawati, Y., Ayu, D. R., Rahman, D. D. A., & Sastromiharjo, A. (2025). Keefektifan kalimat dalam artikel ilmiah mahasiswa: Analisis sintaksis dan implikasinya terhadap keterampilan menulis akademik. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 16(1).
- Subandowo, D., Sárdi, C., & Thresia, F. (2025). An investigation of English academic writing strategies employed by Indonesian graduate students in an EMI context. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 10(38).
- Timotius, K., et al. (2023). Literasi data: Kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal ilmiah. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 7(2).